

MODUL CONTOH PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (1)

A. Profil Proyek Profil Pelajar Pancasila

1. Tema : Bhinneka Tunggal Ika
2. Topik : Membumikan Pancasilaku
3. Fase : D
4. Durasi Kegiatan : 160 JP

B. Tujuan

Pemetaan dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase D (SMA, 12-15 tahun)
Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia	Akhlak bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia	Memahami apa yang menjadi haknya sebagai individu dan warga negara serta melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara sesuai hukum atau aturan yang berlaku
Bernalar Kritis	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu kesimpulan atau keputusan
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Membuat sebuah karya yang berbasis pada permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.

C. Aktivita

Tahap Pengenalan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap pentingnya penguatan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan kebhinekaan.
1. Perkenalan: Pancasila Sakti Pancasila itu sakti, jika kita menjalankan sila-sila yang kita hapalkan. Pancasila adalah jimat, jika kita resepi dan hormati mantra isinya dan jalankan dalam praktek keseharian butir-butir tafsir kita atas lima Sila itu. Pancasila jaya, jika kita menunjukkan sikap Pancasilais, bukan hanya mengucapkan di bibir kita. Pancasila bisa kehilangan kesaktiannya, kalau hapalan itu sekadar hapalan. Doktrin sekadar doktrin. Ideologi sekadar ideologi. Dogma sekadar alat untuk berkomunikasi biasa antara yang mempromosikan dan yang harus mentaatinya. Tanpa sikap, tanpa komitmen, tanpa ketulusan, atau tanpa aksi nyata dari semua pihak. Pancasila akan tetap ada, tetapi perwujudannya bisa tidak ada. Adanya seperti tiadanya. Ukuran bagaimana Pancasila itu sakti adalah bagaimana indeks kita meningkat: indeks negara, rakyat, pemerintah. Indeks demokrasi, toleransi beragama, persatuan antar etnis, kebersihan pemerintah, pendidikan rakyat, ekonomi makro dan mikro, politik yang bersih, kesehatan warga, dan hal-hal nyata lainnya. Pancasila adalah tindakan dan bukti nyata kita semua yaitu keseriusan kita di bidang masing-masing. Pancasila adalah kehidupan dan praktik bukan seandainya, bukan seharusnya, tetapi tindakan kita Sumber: https://bpip.go.id/berita/1035/796/pancasila-sakti.html 2. Eksplorasi isu: Upaya penguatan Pancasila dalam menghadapi tantangan kebhinnekaan 3. Studi pustaka: Membaca berbagai sumber tentang penguatan nilai-nilai Pancasila.	

Tahap Kontekstualisasi	Mengkontekstualisasi solusi membumikan kembali nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan kebhinekaan.
Mengamati berbagai upaya dalam membumikan Pancasila dari berbagai literatur, seperti buku dan tayangan video. Mendiskusikan alternatif yang dapat dilakukan dalam membumikan kembali nilai-nilai Pancasila. Alternatif bisa berupa video/film dokumenter, musik,	
Tahap Aksi	Melakukan aksi nyata dalam membumikan kembali nilai-nilai Pancasila.

Tahap Refleksi dan keberlanjutan Proyek	Memberikan pesan dan kesan selama pelaksanaan proyek Memberikan rekomendasi untuk kegiatan yang serupa di kemudian hari Menjalin kerja sama dengan pihak mitra di luar satuan pendidikan lain, juga komunitas, organisasi, dan pemerintah lokal, nasional, bahkan Internasional.
---	---

Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (2)

A. Profil Proyek Profil Pelajar Pancasila

1. Tema : Kearifan Lokal
2. Topik : Permainan Tradisional di Daerahku
2. Fase : D
3. Durasi Kegiatan : 160 JP

B. Tujuan

Pemetaan dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun)
Bergotong-royong.	Kolaborasi	• Kerja sama • Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Melaksanakan kegiatan bersama dengan mengutamakan kerja sama dan menjalin komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan bersama
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu kesimpulan atau keputusan.

C. Aktivitas

Tahap Pengenalan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap permainan tradisional
1. Perkenalan: Manfaat Permainan Tradisional Indonesia sebagai Negara yang kaya akan warisan budaya dari berbagai penjuru daerah. Hal ini merupakan potensi lokal yang patut kita lestarikan, dan salah satunya adalah permainan tradisional. Biasanya setiap daerah memiliki permainan-permainan tradisional masing-masing. Jika kita bandingkan permainan modern dengan permainan tradisional, tentunya akan lebih banyak manfaatnya permainan tradisional dibandingkan dengan permainan modern. Beberapa manfaat permainan tradisional : Melatih interaksi sosial anak, dengan melalui permainan tradisional anak akan belajar berinteraksi sosial dengan teman-temannya, hal ini tentunya sangat baik bagi perkembangan anak. Melatih anak untuk belajar kerjasama, dengan melalui permainan tradisional juga bisa memberikan anak untuk belajar kerjasama dengan teman-temannya. Melatih anak untuk menjadi kreatif, permainan tradisional adalah permainan yang tidak memiliki peraturan secara tertulis, dan biasanya peraturan permainan akan disepakati oleh semua anggota, sehingga dalam hal ini tentu perlu kreatifitas anak untuk melakukan permainan agar menjadi menarik. Melatih emosi anak, hampir setiap permainan tradisional dilakukan secara kelompok, sehingga dalam hal ini dapat membangun emosi anak timbul toleransi, empati terhadap orang lain, sikap sporti https://www.umm.ac.id/id/seni-budaya/budaya/pentingnya-melestarikan-kembali-permainan-tradisional.html 2. Eksplorasi isu: Kelebihan permainan tradisional daripada permainan modern. 3. Studi pustaka: Membaca berbagai sumber tentang permainan tradisional.	

Tahap Kontekstualisasi	Mengkontekstualisasi upaya dalam melestarikan permainan tradisional
Mengidentifikasi berbagai macam permainan tradisional. Membentuk kelompok sesuai dengan jumlah permainan tradisional yang berhasil diidentifikasi Setiap kelompok berlatih memainkan permainan tradisional.	

Tahap Refleksi dan keberlanjutan Proyek	Memberikan pesan dan kesan selama pelaksanaan proyek Memberikan rekomendasi untuk kegiatan yang serupa di kemudian hari Menjalin kerja sama dengan pihak mitra di luar satuan pendidikan lain, juga komunitas, organisasi, dan pemerintah lokal, nasional, bahkan Internasional.
---	---